

**KEINGINAN BERHENTI MEROKOK PADA PELAJAR PEROKOK  
BERDASARKAN *GLOBAL YOUTH TOBACCO SURVEY*  
DI SMK NEGERI KOTA PADANG**



Skripsi  
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai  
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

SULASTRI  
NIM: 1410311106

PEMBIMBING :

1. dr. Deddy Herman, Sp.P(K)
2. Prof. Dr. dr. Eryati Darwin, PA(K)

FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2018

## ABSTRACT

### SMOKING CESSATION ASPIRATION IN STUDENTS BASED ON GLOBAL YOUTH TOBACCO SURVEY IN PUBLIC VOCATIONAL SCHOOL OF PADANG CITY

By  
Sulastri

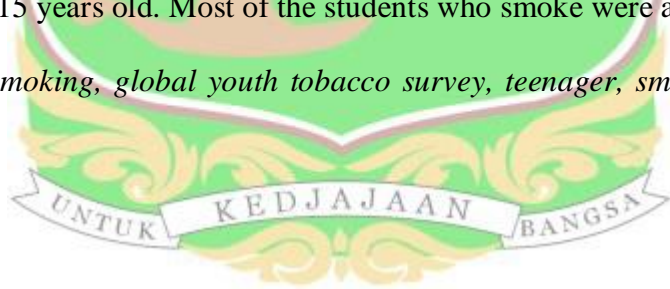
Tobacco is the main component of cigarette that becomes a major global health problem related to death. Approximately 7 million people die every year because of smoking. Teenager has showed increasing prevalence on smoking that could be due to many factors such as personality and environment. Factsheet Global Youth Tobacco Survey in Indonesia revealed that 4 out of 5 smokers actually want to quit. Many smokers realize the risk of smoking and motivated to quit with many difficulties. Most reasons found for aspiring to quit were health disruption and financial burden. Support from the closest relatives could become the motivation also.

This cross-sectional descriptive study was conducted on 166 student in public vocational school in Padang City on 2018 by using Global Youth Tobacco Survey questionnaires in Bahasa.

The study showed that students in public vocational school in Padang City who smoke were 43.10 % with men dominated. As many as 43.4 % students started to smoke in 14-15 years old with 64.45 % were aspiring to quit.

The study concluded that there was less than half students in the school who smoke. In small amount of female students ever tried to smoke and the most of them in 14-15 years old. Most of the students who smoke were aspiring to quit.

**Keywords :** *Smoking, global youth tobacco survey, teenager, smoking cessation aspiration*



## ABSTRAK

### KEINGINAN BERHENTI MEROKOK PADA PELAJAR PEROKOK BERDASARKAN GLOBAL YOUTH TOBACCO SURVEY DI SMK NEGERI KOTA PADANG

Oleh

Sulastri

Tembakau merupakan bahan dasar rokok yang masih menjadi salah satu masalah terbesar kesehatan yang dapat menyebabkan kematian. Sekitar 7 juta orang setiap tahun meninggal akibat rokok. Remaja menjadi salah satu pengguna dengan prevalensi yang terus meningkat hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor yang juga berkaitan dengan kepribadian dan lingkungan remaja. Berdasarkan *Factsheet Global Youth Tobacco Survey* di Indonesia memaparkan 4 dari 5 orang perokok berkeinginan untuk berhenti merokok. Banyak perokok menyadari risikonya dan termotivasi untuk berhenti merokok, namun mengalami kesulitan untuk berhenti merokok. Alasan gangguan kesehatan dan keuangan hampir merata ditemukan pada perokok yang ingin menghentikan kebiasaan merokok. Selain itu, dukungan dari orang terdekat juga menjadi motivasi untuk berhenti merokok.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan desain penelitian potong lintang. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 166 orang siswa perokok SMK Negeri di Kota Padang pada tahun 2018 dengan menggunakan kuesioner Global Youth Tobacco Survey, berbahasa Indonesia.

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa pelajar perokok di SMKN kota Padang adalah 43,10%. Sebagian besar perokok adalah laki-laki. Sebanyak 43,40% siswa mulai merokok pada usia pada kelompok usia 14-15 tahun. Sekitar 64,45% berkeinginan untuk berhenti merokok.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat kurang dari separuh siswa di sekolah tersebut merupakan perokok. Ditemukan sebagian kecil siswa perempuan pernah mencoba rokok, dan usia terbanyak mulai merokok adalah usia 14-15 tahun. Sebagian besar pelajar perokok berkeinginan untuk berhenti merokok.

**Kata kunci :** merokok, *global youth tobacco survey*, remaja, keinginan berhenti merokok